



# Badung Setop Proyek Pemkot

## Walikota Dianggap Tak Izin Pemkab

### Proyek Penataan Lapangan Lumintang Rp 19 Miliar

**MANGUPURA, TRIBUN BALI** - Proyek Penataan Lapangan Lumintang yang digarap Pemkot Denpasar Rp 19 miliar dihentikan Bupati Badung. Pemkot Denpasar dianggap tidak meminta izin dalam penataan proyek yang tanahnya milik Pemkab Badung ini.

Bupati Badung, Nyoman Giri Prasta memerintahkan Kasatpol PP Badung IGK Suryanegara menghentikan proyek tersebut secara langsung. Alasan penghentian proyek Pemkot senilai Rp 1,9 miliar tersebut, lantaran belum mendapatkan izin dari Bupati Badung, ini karena lapangan Lumintang adalah aset milik Pemkab Badung.

"Bapak bupati memerintahkan kami agar menghentikan sementara proyek tersebut, sampai semua prosedur dipenuhi termasuk mendapatkan izin dari Bupati Badung," ungkap Suryanegara, Rabu (25/7).

Menurutnya, Satpol PP telah dua kali ke lapangan dan

telah berkoordinasi dengan Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (Perkim) Denpasar, selaku penanggungjawab proyek. "Kami minta Pak Kadis Perkim menghentikan proyek tersebut, dan pihak Pemkot berjanji akan menghentikan sementara proyek itu," ujarnya.

Dikatakan kemarin kata

dia mereka sudah melakukan penarikan alat-alat serta pembersihan. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Badung Ketut Gede Suyasa menjelaskan, tanah Lapangan Lumintang adalah milik Pemkot Badung dengan sertifikat nomor 28 tahun 2003.

Ia mengatakan tanah tersebut berstatus pinjam pa-

kai dari Pemkab Badung ke Kota Denpasar berdasarkan pinjam pakai nomor : 030/1395/Persetda dan nomor : 028/629.a/PAD/2016 yang ditandatangani Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta selaku pihak pertama, dan Walikota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra

**BERSAMBUNG** **HAL 7**



## Kami Berkewajiban Menata

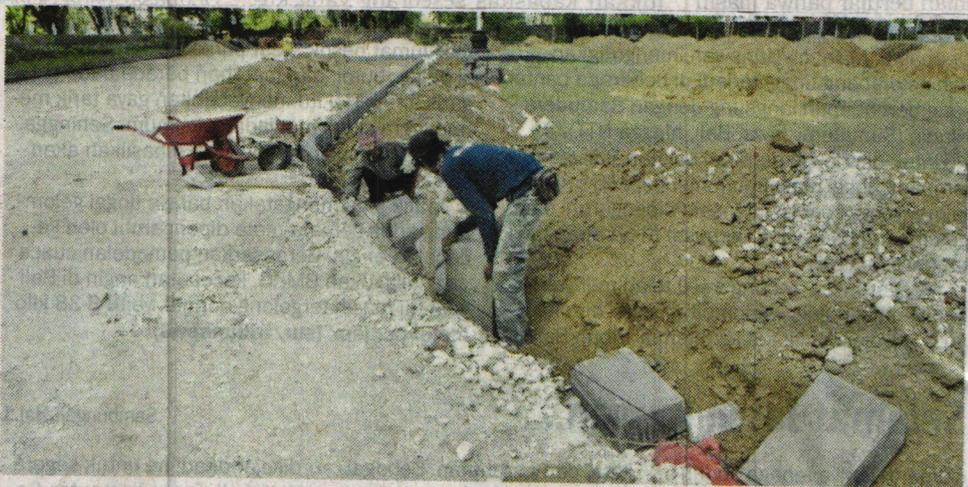
**KEPALA** Bidang Pertamanan Denpasar, Putu Sandika membenarkan tanah lapangan Niti Praja Lumintang milik Badung.

"Tapi kami berkewajiban menata. Memang kita pinjam pakai dan ada MoU-nya," ujarnya. Dalam penataan lapangan ini pihaknya belum meminta persetujuan Pemkab Badung. Kendati demikian, pihaknya melakukan penataan ini karena menurutnya Pemkot memiliki tanggungjawab memelihara dan menata lapangan, sebagai bentuk ucapan terimah kasih kepada Badung.

"Yang jelas fungsinya memang dari pemerintah kota yang pakai itu berkewajiban menata, menjaga kebersihan, keamanan dan merawat untuk kepentingan publik," katanya. Dalam penataan lapangan ini kata Sandi tidak mengubah fungsinya. "Kita menata untuk lebih baik, untuk kepentingan masyarakat luas, baik Denpasar maupun masyarakat Bali dari kabupaten lain," terangnya. **(opu)**

Bapak bupati memerintahkan kami agar menghentikan sementara proyek tersebut

**Suryanegara**  
Kasat Pol PP Badung



TRIBUN BALI/AGUS ARYANTA

**DIKOMPLAIN** - Proyek Penataan Lapangan Lumintang yang digarap Pemkot Denpasar dihentikan sementara, Rabu (25/7). Pemkot Denpasar dianggap tidak meminta izin dalam penataan proyek yang lokasinya milik Pemkab Badung ini.

Edisi : Kamis, 26 Juli 2018

Hal : 8



### Badung Setop Proyek...

Sambungan Hal.8

selaku pihak kedua.

"Perjanjian pinjam pakai ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021, dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak," ujarnya.

Dikatakannya, sesuai dengan Permendagri No 19 Tahun 2016 tentang Pedoman

Penggunaan Barang Milik Daerah, jika melakukan perubahan fisik atau perubahan fungsi atas aset yang dipinjam pakai, harus mendapat persetujuan dari pemilik. "Ya sesuai Permendagri harus ada persetujuan dari pemilik," terangnya.

Sebelumnya, dalam upaya mewujudkan ruang publik

yang nyaman, Pemkot Denpasar melakukan penataan lapangan Lumintang (Taman Kota Denpasar). Penataan Lapangan Lumintang ini dilakukan mulai dari area *jogging track* dan sejumlah fasilitas lainnya. Penataan area publik ini menelan biaya sekitar 1,9 miliar dari APBD Kota Denpasar.

Penataan ini sampai pada pembuatan fasilitas lainnya seperti 2 toilet, termasuk juga penyediaan ruang operator. Disamping menyediakan fasilitas toilet, juga akan ditata saluran irigasi dengan sistem plumbing untuk penyiraman lapangan saat musim kemarau. **(gus/opu)**

Edisi : Sambungan

Hal : \_\_\_\_\_